

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan tentang pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa pada pembelajaran tematik yang telah dilaksanakan di salah satu SD Negeri Kecamatan Sukasari, Kota Bandung, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

5.1.1 Dalam pelaksanaan pembelajaran model pembelajaran inkuiri pada pembelajaran tematik di kelas Va, praktikan sebagai guru telah melaksanakan Tahap-tahap yang telah dibuat pada RPP yang mengacu pada Tahap-tahap pembelajaran inkuiri. Tahap-tahap pembelajaran yang dimaksud ialah orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis, dan membuat kesimpulan dengan bimbingan guru. Pembelajaran tersebut dilakukan dalam 2 siklus. Hasil belajar pada pembelajaran tematik yang dilaksanakan menggunakan model pembelajaran inkuiri secara keseluruhan mengalami peningkatan. Namun, ada pula faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, faktor-faktor tersebut ialah: (1) tingkat kesulitan materi, (2) keterlibatan siswa dalam kelompok, dan (3) waktu yang kondusif bagi siswa. Adapun simpulan pada setiap tahap model pembelajaran inkuiri, yaitu:

- 5.1.1.1 Tahap orientasi, siswa diperkenalkan pada informasi dari masalah yang akan siswa pecahkan dan mengkondisikan siswa untuk siap memecahkan masalah.
- 5.1.1.2 Tahap merumuskan masalah, siswa diharuskan untuk menentukan atau menuliskan masalah yang akan dipecahkannya dengan bantuan guru.
- 5.1.1.3 Tahap merumuskan hipotesis siswa diharuskan untuk memberikan jawaban sementara berdasarkan pengetahuan awal yang dimilikinya.
- 5.1.1.4 Tahap mengumpulkan data, siswa memulai untuk melakukan penemuan dan disinilah terjadi proses pemecahan masalah dengan bimbingan guru.

- 5.1.1.5 Tahap menguji hipotesis, siswa diminta untuk membandingkan hasil penemuannya dengan jawaban sementara, apakah menemui kecocokan atau tidak.
- 5.1.1.6 Tahap membuat kesimpulan, siswa diminta untuk menyimpulkan pengetahuan atau informasi apa saja yang telah mereka dapatkan selama melakukan penemuan.
- 5.1.2 Peningkatan pemahaman konsep dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri dan ketuntasan belajar yang diperoleh siswa kelas Va pada siklus I dan II sebagai berikut:
 - 5.1.2.1 Indikator menyontohkan pada siklus I mencapai 71,82% dan siklus II mencapai 87,88%. Indikator mengklasifikasikan pada siklus I mencapai 43,18% dan siklus II mencapai 76,14%. Indikator menjelaskan siklus I mencapai 60% dan siklus II mencapai 93,18%.
 - 5.1.2.2 Pada ketuntasan belajar yang dicapai kelas Va yaitu pada siklus I mencapai 40,9% dengan rata-rata kelas 6,5 dan pada siklus II mencapai 90,9% dengan rata-rata kelas 8,87.

5.2. Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis terhadap pelaksanaan pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi berdasarkan refleksi yang telah dilaksanakan agar proses pembelajaran menggunakan model inkuiri dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan yaitu sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Guru

- 5.2.1.1 Pelaksanaan pembelajaran menggunakan inkuiri ini membutuhkan waktu yang cukup banyak dikarenakan di dalamnya adanya penemuan yang ditemukan siswa. Maka guru harus mengalokasikan waktu dengan jelas.
- 5.2.1.2 Pada tahap orientasi siswa harus betul-betul memahami apa yang akan dibahas, tidak hanya dari bahan bacaan. Namun adanya tanya jawab agar informasi yang didapatkan siswa secara menyeluruh.
- 5.2.1.3 Pada tahap merumuskan masalah, pertanyaan yang disajikan harus mewakili inti dari materi sehingga saat dibuktikan dalam penemuan yang akan dilaksanakan siswa relevan dan mewakili pengetahuannya.

- 5.2.1.4 Pada tahap merumuskan hipotesis, siswa dibiarkan menjawab dengan pengetahuan yang dimilikinya. Hal ini bertujuan siswa untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan yang dimiliki siswa.
- 5.2.1.5 Pada tahap mengumpulkan data, siswa harus mendapatkan perhatian yang adil oleh guru maupun dalam kelompoknya. Mengikuti semua tahap pembelajaran. Karena hal ini akan menentukan seberapa pemahaman konsep suatu materi didapatkan oleh siswa.
- 5.2.1.6 Pada tahap menguji hipotesis, siswa diberikan pemahaman guru harus menyertakan alasan mengapa dia dapat menyimpulkan hipotesisnya benar atau tidak. Hal ini melatih agar siswa dapat yakin dengan penemuan yang telah ditemukannya.
- 5.2.1.7 Pada tahap membuat kesimpulan, guru harus menjamin semua siswa dapat memperhatikan tahap ini dikarenakan membuat kesimpulan ini hasil dari akhir pemahaman yang diperoleh siswa agar dapat menjadi bahan refleksi siswa mana yang butuh perhatian lebih.
- 5.2.1.8 Guru harus mampu memahami karakteristik siswa sehingga dapat mengelola kelas dengan baik dan mengetahui mana yang cocok dan yang tidak cocok untuk diberikan siswa. Hal ini sangat membantu agar pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan harapan.
- 5.2.2 Bagi Peneliti
 - 5.2.2.1 Melakukan koordinasi tentang waktu yang akan dipakai siswa pada hari yang akan kita laksanakan pelaksanaan penelitian dengan pihak sekolah agar tidak berbentakan dengan acara yang akan dilaksanakan siswa. Karena waktu yang tidak kondusif atau membuat siswa resah akan tidak baik. Hal tersebut menuntut siswa untuk menjalankan proses pembelajaran dengan perhatian lain dan pada pengisian soal evaluasi akan terburu-buru dan tidak peduli dengan jawaban yang dia berikan.
 - 5.2.2.2 Menguasai pembelajaran dengan metode kelompok dengan baik, agar metode kelompok dapat berjalan dengan baik dan semua anggota dalam kelompok dapat bertanggungjawab atas tugas dan perannya. Karena pada soal evaluasi yang akan dikerjakan siswa, dia harus mempertanggungjawabkannya secara individual.